

NEWS

Usai Ibadah, Prajurit Yonif 713/ST Ajak Anak Papua Bermain dan Belajar di Hari Minggu

Jurnalis Agung - INTANJAYA.TNIAD.NET

Jul 19, 2026 - 16:38



Prajurit Satgas Pamtas Mobile Yonif 713/Satya Tama (ST) mengajak anak-anak bermain, belajar, dan berbagi motivasi, Minggu (19/7/2026).

INTAN JAYA- Senyum dan tawa anak-anak Kampung Wandoga, Distrik Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, menjadi warna berbeda pada Minggu pagi. Usai mengikuti ibadah bersama warga, prajurit Satgas Pamtas Mobile Yonif 713/Satya Tama (ST) mengajak anak-anak bermain, belajar, dan berbagi

motivasi, Minggu (19/7/2026).

Kegiatan bertajuk “Hari Minggu Penuh Kasih” tersebut menjadi bagian dari pembinaan teritorial Satgas Yonif 713/ST untuk memperkuat kedekatan dengan masyarakat, khususnya generasi muda Papua.

Dalam suasana penuh keakraban, para prajurit berinteraksi langsung dengan anak-anak. Selain bermain dan belajar, mereka juga memberikan dorongan agar anak-anak tetap bersemangat menuntut ilmu serta berani mengejar cita-cita.

Kegiatan sederhana itu berlangsung penuh keceriaan. Gelak tawa anak-anak menjadi gambaran hangat nya hubungan yang terjalin antara prajurit TNI dan masyarakat di wilayah penugasan.

Komandan Satgas Mobile Yonif 713/ST, Letkol Inf Widyastomo, mengatakan kebahagiaan anak-anak menjadi energi bagi prajurit dalam menjalankan pengabdian di Papua.

“Bahagia kalian adalah semangat bagi kami untuk terus hadir, melindungi, dan mengabdikan dengan sepenuh hati,” ujar Letkol Inf Widyastomo.

Menurutnya, pendekatan kepada generasi muda menjadi bagian penting dalam membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat. Nilai kebersamaan, kepedulian, disiplin, dan semangat belajar perlu ditanamkan sejak dini sebagai bekal bagi masa depan anak-anak.

Melalui kegiatan “Hari Minggu Penuh Kasih”, Satgas Yonif 713/ST berupaya menghadirkan suasana positif bagi anak-anak Papua. Kehadiran prajurit tidak hanya diwujudkan melalui tugas pengamanan, tetapi juga melalui interaksi yang menumbuhkan semangat, optimisme, dan harapan.

Dari Kampung Wandoga, pesan sederhana pun menguat: masa depan Papua dibangun bukan hanya dengan infrastruktur, tetapi juga dengan menumbuhkan semangat belajar dan mimpi anak-anak sejak dini.

([PERS](#))